

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN TEMATIK YANG MENYENANGKAN MELALUI METODE BERNYANYI PADA SISWA KELAS VI

Norhaniah<sup>1\*</sup>, Makrina Tindangen<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi, Universitas Mulawarman

\*Email Penulis Korespondensi: [norhaniah@gmail.com](mailto:norhaniah@gmail.com)

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Kata kunci:</b> Pembelajaran Tematik Metode Bernyanyi</p>	<p>Pada pembelajaran tematik Tema 4 “Globalisasi” dan Sub Tema 2 Globalisasi dan Manfaatnya cenderung kurang disenangi oleh siswa kelas VI SDN 005 Balikpapan Barat, Kalimantan Timur disebabkan guru belum terampil dalam menggunakan metode pembelajaran, kurang maksimal dalam pemanfaatan metode pembelajaran karena media dan metode pembelajaran serta pemberian tugas oleh guru bersifat monoton. Aktifitas dan hasil belajar siswa dalam memperoleh pengetahuan masih belum menyenangkan. Pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam bentuk tema. Pembelajaran menyenangkan adalah suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran tematik yang menyenangkan pada siswa kelas VI SD Negeri 005 Balikpapan Barat, Kalimantan Timur. Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif yang didasarkan pada pengamatan menggunakan lembar observasi terhadap aktifitas belajar siswa dan lembar evaluasi. Hasil analisis data yang diperoleh bahwa pada pelaksanaan siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 60 %, namun hasil belajar tersebut belum mencapai indikator capaian. Maka dilanjutkan pada siklus ke II. Pada tindakan pelaksanaan siklus II diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 90 %, terdapat 18 siswa yang tuntas dari 20 siswa yang mengikuti tes dan terjadi peningkatan sebesar 30 % dari hasil pelaksanaan siklus I. Aktifitas belajar siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui metode bernyanyi sebagai cara mengingat dan menghafal lebih cepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dilaksanakan tersebut di pembelajaran kelas VI-A SDN 005 Balikpapan Barat.</p>

**Article history:**

Received date: 21 November 2021

Revised date: 22 November 2021

Accepted: 22 Desember 2021

Published: 31 Desember 2021

Copyright (c) 2021 The Author  
This is an open access article under the CC-BY-SA license



### A. PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif

dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik bersifat luwes, dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dengan metode yang menyenangkan. Pada pembelajaran Tema 4 “Globalisasi” yang berisikan materi tentang informasi teks bacaan dan energi alternatif, dalam materi pembelajaran ini guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, agar dalam mempelajari suatu materi pembelajaran siswa mudah untuk mempelajarinya. Oleh karena itu melalui metode bernyanyi yang mengaitkan dengan materi dapat menghadirkan rasa senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Menyanyi merupakan suatu kegiatan yang disukai anak. Dengan menyanyikan menirukan suara guru di depan kelas bersama teman-temannya, anak akan semakin senang terhadap apa yang dipelajarinya, terutama di lingkungan sekolah. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi.

Menurut Syamsuri, sebagaimana dikutip oleh setyoadi menyebutkan bahwa diantara manfaat penggunaan lagu (bernyanyi) dalam pembelajaran, yaitu:

1. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
2. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
3. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
4. Mendorong motivasi belajar siswa.
5. Dapat membawa suasana pembelajaran menjadi asyik dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
6. Dengan bernyanyi dapat menjadikan seorang murid menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

## **B. METODE**

Penelitian dilaksanakan dikelas VI SD Negeri 005 Balikpapan Barat dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober – 3 November 2021. Penelitian ini secara bersiklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai kompetensi yang dicapai. Jenis data dalam penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi penilaian aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil evaluasi yang diberikan kepada siswa. Tes tertulis evaluasi dilakukan setelah pemberian materi pembelajaran tematik. Observasi dilakukan oleh peneliti dan peserta didik itu sendiri sesuai dengan pedoman observasi yang disusun peneliti. Observasi dilakukan agar penelitian ini bernilai objektif. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mempresentasi hasil diskusi LKPD mereka. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan analisis data dari hasil pengerjaan lembar evaluasi siswa yang dilampirkan dengan tabel penilaian.

## **C. PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dimulai dengan melakukan observasi pada pembelajaran sebelum tindakan (pra-siklus) dan juga tindakan (siklus) yang dilakukan setiap satu kali pertemuan pembelajaran.

### **1. Siklus I**

Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa enam siswa kurang aktif pada saat me-

nyajikan atau mempresentasikan Lembar Kinerja Peserta Didik (LKPD) hasil diskusi kelompok. Bahan ajar yang kurang dikemas dengan membuat nyanyian yang dikaitkan dengan materi pembelajaran sehingga suasana pembelajaran kurang menyenangkan. Aktivitas siswa dikelas pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Pada pembelajaran Tematik Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Amelia Putri Riyadi	85	Tuntas
2.	Assyifa Salsabilla	60	Tidak Tuntas
3.	Bintang Geraldy	80	Tuntas
4.	Calista Azalia Santoso	80	Tuntas
5.	Dewinta	55	Tidak Tuntas
6.	Dwi Muhammad Azzam	80	Tuntas
7.	Mawar Amalia	85	Tuntas
8.	Mughni	65	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Chandra. A.W	80	Tuntas
10.	Muhammad Davi Rezvanza	80	Tuntas
11.	Muhammad Kevin Alif Rizhaldi	85	Tuntas
12.	Muhammad Miftahul Huda	60	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Raffa Rizqoni	65	Tidak Tuntas
14.	Putri Aisyah	80	Tuntas
15.	Qisyah Anindita	85	Tuntas
16.	Rahayu	60	Tidak Tuntas
17.	Raisa Amirah Rahayu	85	Tuntas
18.	Rangga Aulia Priyanto	60	Tidak Tuntas
19.	Safa Meca Ayuna	65	Tidak Tuntas
20.	Satria Gilang Ramadhan	85	Tuntas
Persentase Nilai Yang Tuntas			60%
Persentase Nilai Yang Tidak Tuntas			40%

Berdasarkan tabel 1, nilai hasil belajar siswa kelas VI SDN 005 Balikpapan Barat yang terdiri dari 20 siswa bahwa terdapat 12 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 8 siswa yang tidak tuntas. Sesuai dengan hasil persentase maka siswa yang tuntas hanya 60% dan yang tidak tuntas 40%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VI SDN 005 Balikpapan Barat dapat dikatakan masih rendah belum maksimal.

## 2. Siklus II

Tindakan siklus II ini dilakukan karena hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan masih ada siswa yang berperilaku kurang aktif pada saat kegiatan serta hasil belajar yang belum maksimal. Siklus II ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siklus I sehinggamencapai hasil yang memuaskan. Pelaksanaan siklus II dilakukan selama satu kali pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan tanggal 3 November 2021. Berdasarkan hasil catatan lapangan dapat diketahui adanya peningkatan aktivitas siswa yang signifikan pada saat proses pembelajaran. Aktivitas siswa di kelas pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

Hasil tes siklus II diperoleh ketuntasan prestasi belajar siswa 90 %. Hasil ini menunjukkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal telah tercapai pada siklus ini. Peran aktif siswa dalam pembelajaran juga semakin meningkat, guru tidak mendominasi kegiatan diskusi. Siswa merasa senang mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan individual terhadap pembelajaran juga semakin

meningkat. Tanggapan siswa terhadap teman yang masih membutuhkan bantuan dalam memahami materi semakin baik, siswa semakin aktif memberikan tanggapan dari pertanyaan atau permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun kelompok lainnya. Delapan belas siswa telah mencapai ketuntasan dalam aktivitas siswa dan prestasi hasil belajar selama pembelajaran berlangsung di kelas walaupun ada dua siswa yang belum tuntas dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran tematik yang menyenangkan sudah dianggap berhasil.

**Tabel 2.** Hasil Evaluasi Pada pembelajaran Tematik Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Amelia Putri Riyadi	90	Tuntas
2.	Assyifa Salsabilla	80	Tuntas
3.	Bintang Geraldy	85	Tuntas
4.	Calista Azalia Santoso	85	Tuntas
5.	Dewinta	80	Tuntas
6.	Dwi Muhammad Azzam	90	Tuntas
7.	Mawar Amalia	90	Tuntas
8.	Mughni	85	Tuntas
9.	Muhammad Chandra. A.W	80	Tuntas
10.	Muhammad Davi Rezvanza	80	Tuntas
11.	Muhammad Kevin Alif Rizhaldi	90	Tuntas
12.	Muhammad Miftahul Huda	85	Tuntas
13.	Muhammad Raffa Rizqoni	80	Tuntas
14.	Putri Aisyah	80	Tuntas
15.	Qisya Anindita	95	Tuntas
16.	Rahayu	80	Tuntas
17.	Raisa Amirah Rahayu	85	Tuntas
18.	Rangga Aulia Priyanto	70	Tidak Tuntas
19.	Safa Meca Ayuna	75	Tidak Tuntas
20.	Satria Gilang Ramadhan	85	Tuntas
Persentase Nilai Yang Tuntas			90%
Persentase Nilai Yang Tidak Tuntas			10%

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dan II dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan aktivitas belajar dan keaktifan siswa belum begitu optimal meski sudah memperlihatkan peningkatan dari setiap siklusnya. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan guru dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### D. KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran tematik yang menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 005 Balikpapan Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yakni pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 12 siswa dengan presentase 60%, sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan ada 8 siswa dengan presentase 40%. Pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 18 siswa dengan presentase 90% dan 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan dengan presentase 10%.

## REFERENSI

- Amir, Z & Risnawati. (2015). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Annurahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Asmara. (2009). *Prestasi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azhar, Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, B, Uno. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aksara Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sukayati. (2011). *Pembelajaran Pecahan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Widyaiswara PPPPTK Matematika.